

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan pemberian pembiayaan BMT BIMA memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pencairan dana, dengan pelayanan ramah, tepat, yang mempunyai waktu proses yang lebih cepat yaitu maksimal 2 (dua) sampai 3 (tiga) hari setelah permohonan pembiayaan diajukan, selain itu BMT BIMA dapat memberi pembiayaan pada pengusaha kecil yang belum mempunyai legalitas usaha, selanjutnya dapat memberikan pembiayaan tanpa jaminan dengan rekomendasi dari kantor koperasi maupun dinas perindustrian dan perdagangan.
2. Bahwa peran BMT BIMA sangatlah urgen dan banyak memberikan dampak positif dalam rangka mensukseskan program pemerintah yaitu pemberdayaan ekonomi rakyat kecil, dengan cara pemberian dana (memberikan pembiayaan) terhadap para pedagang-pedagang kecil yang memang membutuhkan dana untuk modal usaha atau ekspansi usaha (produktif).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat di berikan yaitu:

1. Pelaksanaan pemberian pembiayaan yang telah berjalan baik supaya lebih ditingkatkan lagi. Hal ini agar nasabah tersebut mengerti bahwa BMT BIMA telah memberikan pembiayaan dengan pelayanan yang mudah, cepat dan mengarah dalam rangka menyediakan modal usaha kecil dan menengah pada produk-produk yang ditawarkan, agar masyarakat lebih mengetahuinya.
2. Meningkatkan SDM/ kualitas karyawan dalam menjalankan aktifitas usaha termasuk menganalisis kelayakan kredit, memahami karakteristik nasabah yang dihadapi, peningkatan kualitas pelayanan melalui berbagai pelatihan.

Salah satu strategi untuk menangani masalah pembiayaan UKM, prihal yang dapat diterapkan adalah:

1. Optimalisasi lembaga pemerintahan dan *linkage program* untuk penambahan permodalan, baik itu antara BMT dan BPRS serta Bank Syariah yang mengadakan pendanaan UKM. Walaupun sudah ada beberapa lembaga swasta, serta bank maupun non bank, akan tetapi itu dirasa kurang cukup kontributif untuk pemberdayaan UKM, karena belum ada penanganan khusus dari lembaga pemerintahan.

2. Adanya pengawasan, bimbingan, dan penyuluhan oleh instansi pemerintah maupun lembaga terkait terhadap masyarakat sebagai pelaku usaha, agar tercipta masyarakat tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri sangat dibutuhkan.

### **C. Penutup**

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat dan rahmat dan petunjuk-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa jalan kebenaran bagi ummat manusia dan semua pihak yang telah membantu secara baik langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih bersifat sederhana, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Mohon kritik dan saran yang bersifat konstruktif penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya yang menjadi kontribusi bagi dunia keilmuan.

*Amin ya robbal 'alamiin.*